

BAB 4

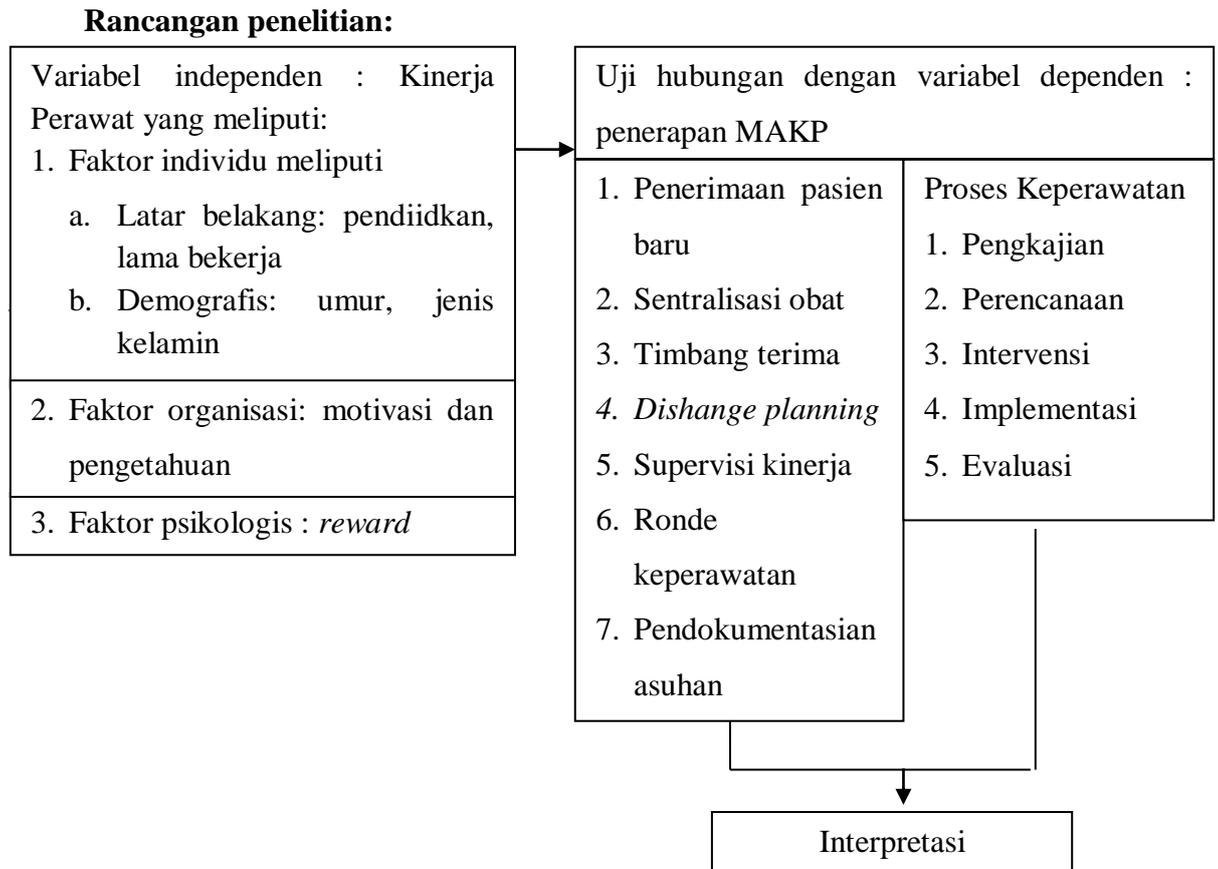
METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah. Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, kerangka kerja, kerangka konsep, kerangka konseptual, variabel penelitian dan definisi operasional, alat dan bahan penelitian, instrument penelitian, lokasi dan waktu penelitian prosedur pengambilan data, analisis data dan etika penulisan.

4.1 Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Desain penelitian ini adalah penelitian *non-experimental* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data antara variabel dependen dan independen hanya satu kali pada satu waktu penelitian. Variabel independen dan variabel dependen dinilai secara simultan pada satu waktu penelitian sehingga tidak ada tindak lanjut. (Nursalam, 2011).

Peneliti ingin menganalisis faktor motivasi, pengetahuan dan sistem *reward* kinerja perawat dalam penerapan asuhan keperawatan profesional (MAKP). Penelitian dilakukan tanpa ada intervensi dan tindak lanjut.



Bagan 4.1 Rancangan Penelitian

Keterangan:

1. Variabel independen yaitu kinerja perawat yang dinilai dengan berbagai faktor dalam teori Gibbson. Ada 3 faktor yang meliputi faktor individu, faktor organisasi dan faktor psikologis.

1) Faktor individu dalam penilaian meliputi latar belakang (pendidikan, lama bekerja) dan data demografi (umur dan jenis kelamin).

2) Faktor organisasi dalam penilaian meliputi pengetahuan dan motivasi

3) Faktor psikologis dalam penilaian meliputi reward

2. Variabel dependen yaitu penerapan asuhan keperawatan profesional (MAKP. Dalam penerapan asuhan keperawatan profesional (MAKP) yang dapat

kita amati adalah dari penerimaan pasien baru, sentralisasi obat, timbang terima, *dishange planning*, supervisi kinerja, ronde keperawatan dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Untuk proses keperawatan meliputi pengkajian, perencanaan, implementasi, intervensi dan evaluasi.

3. Dari variabel independen dan variabel dependen lalu dinilai dan diinterpretasikan.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah perawat sejumlah 42 orang di Rumah Sakit Ibu dan Anak Ferina Surabaya.

4.2.2 Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam 2011:96). Dalam penelitian ini sampelnya adalah perawat rawat inap di Rumah Sakit Ibu dan Anak Ferina Surabaya. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusinya adalah:

1. Perawat
2. Terpenuhinya proses asuhan keperawatan secara maksimal
3. Angka kepuasan pasien yang meningkat
4. Tidak pernah terjadi komplain

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

1. Perawat yang cuti atau libur
2. Indikator pengisian pendokumentasian rekam medis

Penentuan besar sampel menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

d : tingkat signifikansi (α) = 0.05

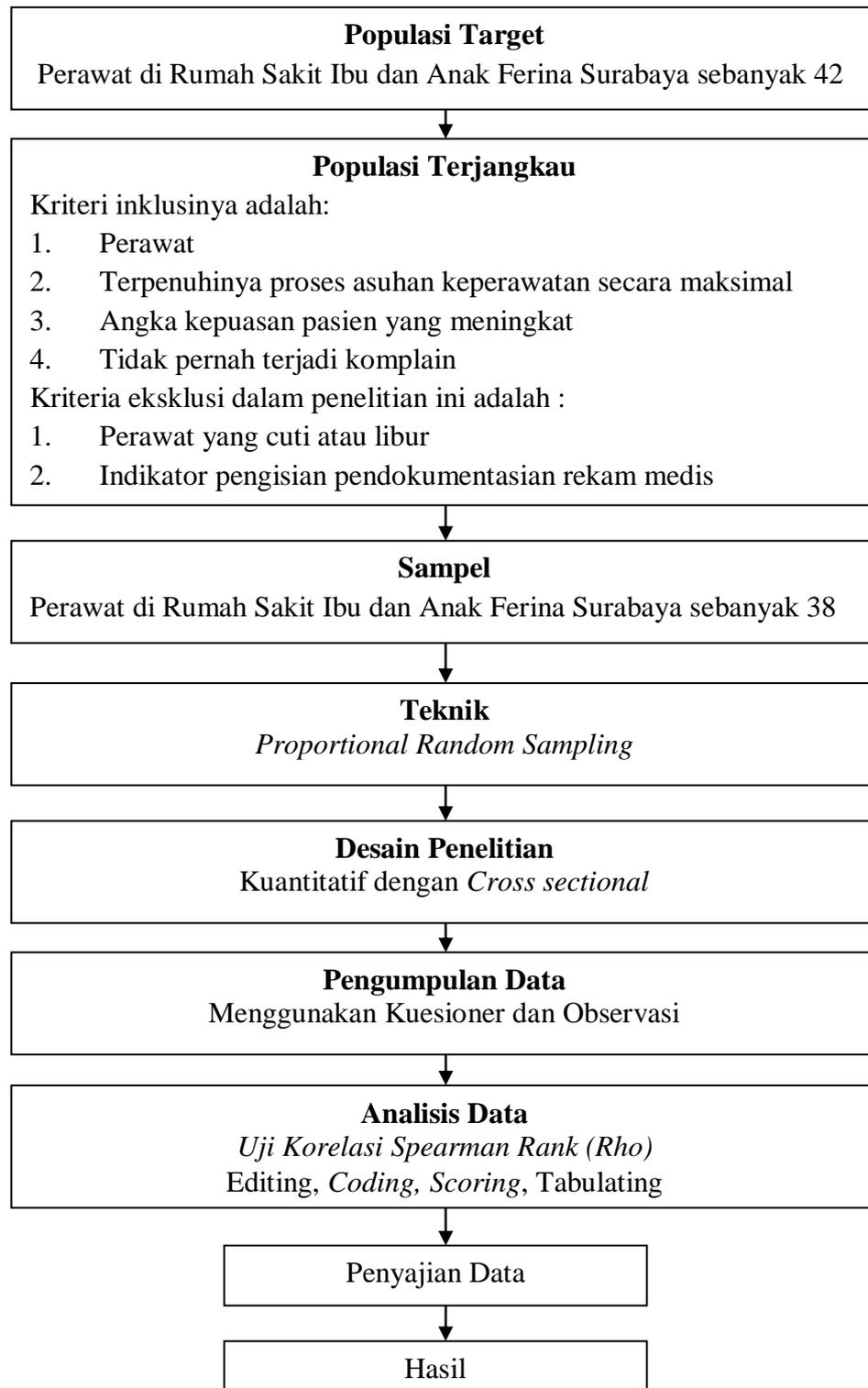
Dengan jumlah populasi perawat adalah 42 perawat. Maka dapat dihitung besar sampel atau total sampel sebagai berikut. Besar sampel jika populasi 42 (N = 42) perawat yaitu:

$$\begin{aligned} n &= \frac{42}{1+41(0.05^2)} \\ &= \frac{42}{1+0,1025} \\ &= \frac{42}{1.1025} \\ &= 38 \text{ perawat} \end{aligned}$$

Jadi sampel penelitian di Rumah sakit Ibu dan Anak Ferina Surabaya ada 38 perawat.

4.3 Kerangka kerja

Kerangka kerja adalah bagan kerja rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan. Kerangka kerja meliputi populasi, sampel, dan teknik sampling penelitian, teknis pengumpulan data, dan analisa data (Hidayat, 2008).



Bagan 4.2 Kerangka Kerja

4.4 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Bagan 4.3 Kerangka Operasional

4.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll). Dalam riset variabel dikarakteristikan sebagai derajat, jumlah dan perbedaan. Variabel juga merupakan konsep dari

berbagai level dari abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian, sehingga konsep yang dituju dalam suatu penelitian dapat konkrit dan secara langsung bisa diukur.

4.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perawat.

4.5.2 Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independen adalah penerapan asuhan keperawatan profesional (MAKP).

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci operasional. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian.

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Cara Ukur	Skor
Variabel dependen adalah penerapan MAKP.	Sebuah sistem yang meliputi struktur, proses, dan nilai profesional yang memungkinkan perawat profesional mengatur pemberian asuhan keperawatan dan mengatur lingkungan untuk menunjang asuhan keperawatan				
1. Penerimaan pasien baru	Kegiatan terstruktur dalam menerima kedatangan pasien baru di ruang rawat inap	1. Persiapan 2. Proses pelaksanaan 3. Evaluasi dan terminasi penerimaan pasien baru	Ordinal	Observasi Dilakukan tidak = 0 Ya = 1	1. Baik : $(X) > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 2. Cukup : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 3. Kurang : $(X) < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$
2. Sentralisasi obat	Suatu kegiatan pengelolaan obat dimana semua obat baik obat injeksi maupun obat oral yang akan diberikan kepada pasien diserahkan perawat.	1. Persiapan sentralisasi obat 2. Proses pelaksanaannya 3. Evaluasi dan terminasi	Ordinal	Observasi Dilakukan tidak = 0 Ya = 1	1. Baik : $(X) > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 2. Cukup : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 3. Kurang : $(X) < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

3. Timbang terima	Timbang terima merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perawat yang sedang dinas, menyampaikan keadaan pasien kepada dinas selanjutnya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan timbang terima 2. Proses atau pelaksanaan 3. Materi atau isi dalam timbang terima 4. Evaluasi dan terminasi 	Ordinal	Observasi Dilakukan tidak = 0 Ya = 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : $(X) > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 2. Cukup : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 3. Kurang : $(X) < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$
4. <i>Dishange planning</i>	Suatu proses dinamis dan sistematis yang dilakukan untuk memberikan kemudahan pelayanan kesehatan dan pelayanan sosial sebelum dan sesudah pasien. Dilakukan segera setelah pasien masuk dan akan keluar rumah sakit.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pelaksanaan 2. Materi <i>dishange planning</i> 3. Evaluasi <i>dishange planning</i> 	Ordinal	Observasi Dilakukan tidak = 0 Ya = 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : $(X) > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 2. Cukup : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 3. Kurang : $(X) < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$
5. Supervisi kinerja	Pengamatan atau pengawasan langsung terhadap pelaksanaan asuhan keperawatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya supervisi langsung terhadap kegiatan oleh pimpinan keperawatan 2. Supervisi secara tidak 	Ordinal	Skala Likert 1 = Tidak pernah 2 = Kadang-kadang 3 = Sering	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : $(X) > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 2. Cukup : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 3. Kurang : $(X) < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$

6. Ronde keperawatan	Suatu kegiatan untuk menggali secara mendalam masalah keperawatan pasien yang melibatkan seluruh PPA serta pasien sebagai fokus kegiatan.	<p>langung oleh pimpinan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan atau pra ronde keperawatan 2. Proses ronde keperawatan 3. Evaluasi atau terminasi 	Ordinal	Observasi Dilakukan tidak = 0 Ya = 1	
7. Pendokumentasian asuhan	Bukti legal tindakan yang dilakukan oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dan merupakan tanggung jawab perawat yang harus dilengkapi di dalam rekam medis pasien mulai pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi.	Dokumen asuhan keperawatan terisi lengkap dan akurat oleh perawat dan dapat dipertanggungjawabkan.	Ordinal	Observasi Dilakukan tidak = 0 Ya = 1	

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Skala	Cara Ukur	Skor
Variabel independen adalah faktor-faktor kinerja perawat	Kinerja perawat adalah hasil dari suatu pekerjaan atau prestasi kerja perawat berdasarkan perilaku, kemampuan profesional dan pendokumentasian asuhan keperawatan, yang meliputi:	Form penilaian kinerja yang terdiri dari 3 penilaian, mencakup perilaku kemampuan profesional dan proses keperawatan			
1.Faktor individu meliputi:					
a. Pendidikan	Pendidikan formal terakhir yang pernah diikuti oleh responden	Kuesioner demografi	Ordinal	Lembar isian	1. D3 2. S1 Keperawatan 3. Ners 4. Lain-lain
b. Lama bekerja	Lamanya waktu kerja yng telah dilalui oleh reponden	Kuesioner demografi	Nominal	Lembar isian	1. < 1 tahun 2. 1-5 taun 3. > 5tahun
c. Umur	Lamanya tahun yang dilalui reponden dari lahir hingga bekerja	Kuesioner demografi	Nominal	Lembar isian	1. 18-25 tahun 2. 26-38 tahun 3. 39-65 tahun

<p>d. Jenis kelamin</p> <p>2. Faktor organisasi meliputi:</p> <p>a. Motivasi</p> <p>b. Pengetahuan</p>	<p>Karakteristik responden berdasarkan alat reproduksi</p> <p>Perasaan atau pikiran yang mendorong perawat melakukan pekerjaan asuhan keperawatan atau menjalankan kekuasaan terutama dalam berperilaku.</p> <p>Pemahaman perawat tentang pelaksanaan asuhan keperawatan</p>	<p>Kuesioner demografi</p> <p>1. Adanya semangat dari perawat untuk melaksanakan asuhan keperawatan yang lebih baik</p> <p>2. Adanya rasa tanggung jawab dalam bekerja</p> <p>1. Perawat mengetahui pengertian peran dan tanggung jawab</p> <p>2. Perawat mampu melakukan tahapan pelaksanaan asuhan keperawatan</p>	<p>Nominal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>	<p>Lembar isian</p> <p>Skala Likert 1= Tidak setuju 2= Kurang setuju 3= Setuju</p> <p>1= Ya 0 = Tidak</p>	<p>1. Laki-laki 2. Perempuan</p> <p>1. Baik : $(X) > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 2. Cukup : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 3. Kurang : $(X) < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$</p> <p>1. Baik : $(X) > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 2. Cukup : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 3. Kurang : $(X) < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$</p>
--	--	--	--	---	--

<p>3. Faktor psikologis meliputi:</p> <p>a. <i>Reward</i></p>	<p>Rumah sakit memberikan apresiasi tertentu kepada suatu prestasi tertentu pada perawat dalam bentuk materi atau pujian, untuk meningkatkan kinerja dalam pemberian asuhan keperawatan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji, insentif dan bonus yang diterima 2. Perhatian pada prestasi pegawai 3. Kesempatan untuk mengembangkan diri 	<p>Ordinal</p>	<p>Skala Likert</p> <p>1= Tidak setuju</p> <p>2= Kurang setuju</p> <p>3= Setuju</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik : $(X) > \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 2. Cukup : $\text{Mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{Mean} + 1 \text{ SD}$ 3. Kurang : $(X) < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$
---	--	---	----------------	---	---

4.7 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kuesioner, observasi yang akan dilaksanakan di perawat yang berjumlah 38 perawat.

4.8 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar kuesioner untuk pengumpulan data faktor psikologis (*reward*) faktor organisasi (motivasi dan pengetahuan), faktor individu (umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja). Pelaksanaan yang diaplikasikan dalam kegiatan penerimaan pasien baru, timbang terima, supervisi, sentralisasi obat, *discharge planning*, pendokumentasian menggunakan lembar instrument penilaian lembar observasi.

4.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2021 di Rumah Sakit Ibu dan Anak ferina Surabaya.

4.10 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Sebelum pengambilan data, peneliti mengadakan pendekatan kepada Direktur Rumah Sakit dengan jadwal penelitian, cara pengambilan data dan metode penelitian.

Sebelum pengambilan sampel, responden yang memenuhi kriteria inklusi

diberikan surat persetujuan untuk menjadi responden dan diberikan penjelasan tentang prosedur yang akan dilaksanakan.

4.11 Cara Analisis Data

Kegiatan dalam penelitian melakukan analisis data meliputi persiapan tabulasi dan aplikasi data, selanjutnya data akan diuji dengan uji statistik. Tahap-tahap analisa data:

4.11.1 Skoring

Member skor terhadap semua item yang perlu diberi skor. Kegiatan pemberian skor dilakukan setiap lembar dengan sesuai definisi operasional. Skor akan dihitung dengan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

n = jumlah jawaban yang benar

N = jumlah total jawaban benar

4.11.2 Tabulating

Membuat tabulasi termaksud memproses data ke dalam tabel dan mengatur semua angka sehingga dapat dihitung dalam berbagai kategori. Selanjutnya akan dilakukan tabulasi silang lalu dianalisis.

4.11.3 Uji statistik

Analisa data univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Analisa univariat ini dilakukan pada masing-masing variabel yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik data pada tiap-tiap

variabel yang diteliti seperti umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Data hasil analisa ini dapat berupa distribusi frekuensi dan prosentase tiap variabel.

Analisis bivariat ini merupakan analisis hasil dari variabel yang diteliti (variabel bebas), yang diduga mempunyai hubungan dengan variabel terikat. Adapun dalam analisis ini menggunakan Uji Korelasi regresi Linear yaitu analisis bivariat yang berguna untuk menghubungkan variable independen dengan variable dependen. Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variable yang berskala ordinal. Dengan menggunakan SPSS 16 sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis tingkat kekuatan hubungan.
2. Untuk menganalisis arah antara hubungan dua variable.
3. Untuk menganalisis apakah hubungan tersebut signifikan.

Bila nilai $p < 0,05$ berarti adanya hubungan antara faktor motivasi, pengetahuan dan sistem *reward* kinerja perawat terhadap penerapan metode asuhan keperawatan profesional (MAKP) dan bila $p > 0,05$ maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara faktor motivasi, pengetahuan dan sistem *reward* kinerja perawat terhadap penerapan metode asuhan keperawatan profesional (MAKP).

4.12 Etika Penulisan

Dalam penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penulisan meliputi:

4.12.1 Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria inklusi. Peneliti harus memberikan informasi secara lengkap kepada responden tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan. Responden berhak bebas berpartisipasi atau menolak menjadi subjek penelitian. Pada lembar persetujuan juga harus dicatumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

4.12.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka dalam penulisan laporan hasil penelitian nama responden dituliskan dengan kode-kode tertentu.

4.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Responden harus mendapat jaminan kerahasiaan informasi yang diberikan, tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan yang tidak bertanggung jawab serta dapat merugikan responden.